

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP MELALUI PELATIHAN SIMULASI DI SMP NEGERI 4 TAMBANG

Emelfa<sup>1</sup>

Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga  
(Universitas Muhammadiyah Riau)

e-mail: <sup>1</sup>[xxxx@xxxx.xxx](mailto:xxxx@xxxx.xxx), <sup>2</sup>[xxx@xxxx.xxx](mailto:xxx@xxxx.xxx), <sup>3</sup>[xxx@xxxx.xxx](mailto:xxx@xxxx.xxx)  
(e-mail: namaanda@yahoo.co.id, namaanda@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, jumlah guru yang terlibat sebanyak 20 orang guru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Sebagai kesimpulan akhir kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, adalah sebagai berikut: (1) Peran Pengawas Sekolah dalam pembinaan sangat dibutuhkan dalam memotivasi guru-guru SMP Negeri 4 Tambang untuk meningkatkan kinerjanya terlihat pada hasil penelitian siklus 1 sampai dengan siklus 2, kinerja guru mengalami peningkatan sangat signifikan. (2) Kemampuan guru-guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar meningkat dalam penyusunan RPP dari siklus 1 dan 2 terjadi peningkatan sejak pengambilan data awal, disebabkan adanya motivasi untuk mengikuti pelatihan dan penyusunan RPP. (3) Tingkat pengetahuan dan pemahaman guru tentang keterlaksanaan penyusunan RPP pada siklus 1 masih lemah, namun setelah siklus 2 semua guru berjumlah 20 orang guru sudah memiliki kinerja dalam kategori baik.

**Kata kunci:** Kemampuan Guru, RPP, Pelatihan Simulasi

### Abstract

This research was conducted at SMP Negeri 4 Tambang, Kampar Regency, the number of teachers involved was 20 teachers. This research was conducted in two cycles. As a final conclusion, this school action research activity is as follows: (1) The role of school supervisors in coaching is very much needed in motivating the teachers of SMP Negeri 4 Tambang to improve their performance as seen in the results of the research cycle 1 to cycle 2, teacher performance has increased greatly significant. (2) The ability of the teachers of SMP Negeri 4 Tambang in Kampar Regency has increased in the preparation of lesson plans from cycles 1 and 2, an increase has occurred since the initial data collection, due to the motivation to participate in training and preparation of lesson plans. (3) The level of knowledge and understanding of teachers about the implementation of the preparation of lesson plans in cycle 1 is still weak, but after cycle 2, all 20 teachers have performed in the good category.

**Keywords:** Teacher Ability, RPP, Simulation Training

### 1. Pendahuluan

Guru yang profesional harus memiliki 4 kompetensi yang salah satunya adalah penyusun program yaitu menyusun RPP untuk mempersiapkan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditetapkan dalam peraturan pemerintah

---

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Akademik Guru, dan Permendiknas Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi guru dalam jabatan, serta Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.

Dalam menyoroiti salah satu peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai perencana pembelajaran, setiap guru pada satuan pendidikan, termasuk para guru di SMP Negeri 4 Tambang berkewajiban menyusun RPP yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran efektif dan bermutu akan berimplikasi pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik. Guru-guru di SMP Negeri 4 Tambang Kecamatan Tambang telah menyusun RPP sesuai dengan kompetensi dasar ( KD ) mata pelajaran yang di ampunya. Namun masih di temukan berbagai kekurangan baik menyangkut persiapan sebelum menyusun RPP, dalam penyusunan RPP, maupun dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Sebagian guru kurang menjelaskan apa yang di lakukan peserta didik selama proses pembelajaran dalam rencana kegiatan pembelajarannya. Sebagia guru tidak menjelaskan sumber belajar yang digunakan secara rinci. Sebagian guru tidak menjelaskan (1) bentuk instrumen evaluasi, (2) format/ lembar evaluasi atau butir soal ( free test dan post test ), (3) pedoman penilaian, dan (4) kunci jawaban , dalam evaluasi proses dan hasil belajar siswa. Sebagia guru tidak merencanakan tindak lanjut setelah selesai pembelajaran ( pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau tugas individu atau kelompok) dalam kaitan antara KKM mata pelajaran yang di ampunya dengan nilai yang di capai siswa.

Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP sesungguhnya dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, antara lain melalui pelatihan, mengikut sertakan guru dalam seminar dan simulasi, menyediakan berbagai panduan dan modal, semi loka, serta berbagai upaya lainnya. Namun dengan mempertimbangkan segala keunggulan dan kelemahannya, maka yang lebih tepat adalah Pelatihan Simulasi. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, masalah penelitian dapat di rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian: (1) Apakah melalui kegiatan simulasi penyusunan pembuatan RPP dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 4 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?, dan (2) Bagaimanakah aktivitas guru-guru SMP Negeri 4 Tambang dalam kegiatan simulasi menyusun RPP ?”

#### **a. Kompetensi Pedagogik Guru**

Secara umum, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan di kuasai oleh suatu profesi dalam melaksanakan tugas ke profesionalannya (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, pasal 1 butir 10). Berkaitan dengan kompetensi profesi guru, Sagala mengemukakan sepuluh kompetensi dasar yang harus dimiliki guru yaitu : (1) Menguasai landasan-landasan pendidikan; (2) menguasai bahan pembelajaran; (3) kemampuan mengelola program belajar mengajar; (4) kemampuan mengelola kelas; (5) kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar; (6) menilai hasil belajar siswa ; (7) kemampuan mengenal dan menterjemah kurikulum; (8) mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan; (9) memahami prinsip-prinsip dan hasil pengajaran; (10) mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan (Sagala,2006:210).

#### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan penjabaran dari standar isi kurikulum yang

---

kemudian dioperasionalkan dalam RPP. Jadi RPP merupakan rencana pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran siswa untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang akan dilakukan guru dalam satu atau lebih pertemuan PBM di kelas atau tempat pembelajaran lainnya. RPP dapat disusun dengan komponen yang minimal, tapi lebih baik dengan komponen yang lengkap dan dengan susunan yang sistematis sesuai urutan pelaksanaannya, karena pada hakikatnya RPP merupakan skenario pembelajaran, sehingga siapapun pemerannya dapat melakukannya karena segalanya sudah ada pada skenario tersebut.

RPP dengan komponen minimal hanya mencakup (1) Tujuan Pembelajaran; (2) Materi Ajar, (3) Metode Pembelajaran; (4) Sumber belajar, dan (5) Evaluasi atau penilaian hasil belajar (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20). Sedangkan RPP yang lengkap terdiri dari : (1) Identitas Mata Pelajaran; (2) Standar Kompetensi; (3) Kompetensi Dasar ; (4) Indikator Pencapaian kompetensi; (5) Tujuan Pembelajaran; (6) Materi Ajar; (7) Alokasi Waktu; (8) Metode pembelajaran ;(9) Kegiatan pembelajaran ; (10) Penilaian hasil belajar; (11) Sumber belajar. (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses).

### **c. Metode Simulasi**

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada obyek yang sebenarnya. Demikian juga untuk mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap suatu peristiwa, penggunaan simulasi akan sangat bermanfaat.

Tujuan metode simulasi yaitu: (1) Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari, (2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip, (3) Melatih memecahkan masalah, (4) Meningkatkan Keaktifan belajar, (5) Memberikan motivasi belajar bagi guru, (6) Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok, (7) Menumbuhkan daya kreatif guru, dan (8) Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.

Kelebihan menggunakan simulasi sebagai metode mengajar, adalah: (1) Simulasi dapat di jadikan sebagai bekal bagi guru dalam menghadapi situasi yang sebenarnya nanti, baik dalam keluarga, masyarakat maupun menghadapi dunia kerja, (2) Simulasi dapat mengembangkan kreatifitas guru, sebab melalui simulasi guru diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang di simulasikan, (3) Simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri guru, (4) Memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis, dan (5) Simulasi dapat meningkatkan gairah guru dalam proses pembelajaran.

Kelemahan Metode Simulasi, di antaranya: (1) Pengalaman yang di peroleh melalui simulasi tidak terlalu tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan, (2) Pengelolaan yang kurang baik, sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan, dan (3) Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering mempengaruhi guru dalam melakukan simulasi.

Simulasi terdiri dari beberapa jenis, di antaranya: (1) Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia; (2) Psikodrama adalah metode pembelajaran dengan bermain peran yang bertitik tolak dari

---

permasalahan-permasalahan psikologis; (3) Role Playing atau bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang; (4) Peer Teaching merupakan latihan mengajar yang dilakukan oleh guru kepada teman-teman guru, dan (5) Simulasi Game merupakan bermain peranan, para siswa berkompetisi untuk mencapai tujuan tertentu melalui permainan dengan mematuhi peraturan yang ditentukan.

## **2. Metode Penelitian**

Lokasi penelitian tempat berlangsungnya kegiatan simulasi penyusunan RPP dalam penelitian ini adalah para guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar. Rancangan yang dilakukan peneliti secara siklus. Satu siklus dimulai dari (1) perencanaan awal, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Observer dalam penelitian ini yaitu Guru SMP Negeri 4 Tambang Kecamatan Tambang yaitu Hafizah S.Pd; Rosmita, S.Pd; Hendri, S.Pd. Subyek penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Studi Dokumenter, dan Studi Pustaka

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari menggunakan lembar observasi berupa rubrik, yang terdiri dari: (1) Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dimuat pada Lampiran A, (2) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Persiapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, dimuat pada Lampiran B, (3) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan simulasi penyusunan RPP pada kegiatan MGMP Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dimuat pada Lampiran C, (4) Pedoman Wawancara (Diskusi) untuk mengetahui kendala yang ditemukan guru-guru di SMP N 4 Tambang penyusunan RPP pada kegiatan simulasi, dimuat dalam lampiran D. Rubrik ini diisi oleh peneliti melalui pengamatan sebelum, pada saat, dan sesudah proses penyusunan RPP. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **A. Hasil**

#### **1. Hasil Siklus Pertama**

##### **a. Pertemuan-1**

Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu. Dalam siklus kesatu ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana yangtelah dijadwalkan, pada hari Senin tanggal 28 Februari 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

Saat berlangsung kegiatan penyusunan RPP oleh guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan (a) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Persiapan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi Guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar (b) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, dan (c) Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: (1). Guru kesulitan menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, (2) Guru kesulitan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, (3) Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan, (4) Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen Evaluasi (Penilaian), Proses dan Hasil Pembelajaran, (5) Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka, (6) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai nilai 58,33 yang berarti berada pada katagori baik .

#### b. Pertemuan-2

Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu. Dalam siklus kesatu ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana yangtelah dijadwalkan, pada hari Senin tanggal 28 Februari 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

Mempersiapkan instrumen penelitian berupa (a) Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (b) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar dalam Persiapan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (c) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (d) Wawancara untuk mengetahui kendala yang dijumpai Guru SMP Negeri 4 Tambang selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: (1) Guru kesulitan menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, (2) Guru kesulitan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, (3) Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan, (4) Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen Evaluasi (Penilaian), Proses dan Hasil Pembelajaran, (5) Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka, (6) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai nilai 58,33 yang berarti berada pada katagori baik, dan (7) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan simulasi, nilainya mencapai nilai 27, yang berarti berada pada katagori baik.

#### c. Pertemuan-3

Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu. Dalam siklus kesatu ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana

---

yangtelah dijadwalkan, pada hari Senin tanggal 28 Februari 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

Mempersiapkan instrumen penelitian berupa (a) Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (b) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar dalam Persiapan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (c) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (d) Wawancara untuk mengetahui kendala yang dijumpai Guru SMP Negeri 4 Tambang selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: (1) Guru kesulitan menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, (2)Guru kesulitan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, (3) Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan, (4) Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen Evaluasi (Penilaian), Proses dan Hasil Pembelajaran, (5)Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka, (6) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai nilai 58,33 yang berarti berada pada katagori baik, (7) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan simulasi, nilainya mencapai nilai 27, yang berarti berada pada katagori baik.

## 2. Hasil Siklus kedua

### a. Pertemuan-4

Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu. Dalam siklus kesatu ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana yang telah dijadwalkan, pada hari Rabu tanggal 30 Februari 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

Mempersiapkan instrumen penelitian berupa (a) Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (b) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar dalam Persiapan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (c) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (d) Wawancara untuk mengetahui kendala yang dijumpai Guru SMP Negeri 4 Tambang selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: (1) Guru kesulitan menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, (2) Guru kesulitan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta

---

karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, (3) Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan, (4) Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen Evaluasi (Penilaian), Proses dan Hasil Pembelajaran, (5) Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka, (6) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai nilai 58,33 yang berarti berada pada katagori baik, (7) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan simulasi, nilainya mencapai nilai 27, yang berarti berada pada katagori baik.

#### b. Pertemuan 5

Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu. Dalam siklus kesatu ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana yang telah dijadualkan, pada hari Senin tanggal 28 Februari 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

Mempersiapkan instrumen penelitian berupa (a) Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (b) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar dalam Persiapan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (c) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (d) Wawancara untuk mengetahui kendala yang dijumpai Guru SMP Negeri 4 Tambang selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: (1) Guru kesulitan menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, (2) Guru kesulitan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, (3) Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan, (4) Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen Evaluasi (Penilaian), Proses dan Hasil Pembelajaran, (5) Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka, (6) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai nilai 58,33 yang berarti berada pada katagori baik, dan (7) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan simulasi, nilainya mencapai nilai 27, yang berarti berada pada katagori baik.

#### c. Pertemuan 6

Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu. Dalam siklus kesatu ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana yang telah dijadualkan, pada hari Senin tanggal 28 Februari 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

---

Mempersiapkan instrumen penelitian berupa (a) Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (b) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar dalam Persiapan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (c) Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, (d) Wawancara untuk mengetahui kendala yang dijumpai Guru SMP Negeri 4 Tambang selama simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan simulasi di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: (1) Guru kesulitan menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, (2) Guru kesulitan menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, (3) Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan, (4) Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen Evaluasi (Penilaian), Proses dan Hasil Pembelajaran, (5) Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka, (6) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai nilai 58,33 yang berarti berada pada katagori baik, dan (7) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan simulasi, nilainya mencapai nilai 27, yang berarti berada pada katagori baik.

## **B. Pembahasan**

### **1. Orientasi**

Dalam kegiatan orientasi di temukan bahwa dalam RPP yang disusun guru-guru di SMP Negeri 4 Tambang memiliki banyak kekurangan. Dari segi sistematika, RPP yang mereka susun tidak terlalu mengganggu. Mereka sudah bisa menempatkan sub-sub komponen atau isi komponen RPP pada komponen yang tepat. Namun dari segi kelengkapan, RPP yang mereka susun masih terbatas pada RPP dengan komponen yang minimal ditambah beberapa komponen tetapi tetap kurang lengkap. Bahkan beberapa guru tidak mencantumkan komponen tujuan pembelajaran, karena merasa sudah tersirat pada indikator pencapaian. Selanjutnya betapapun komponen kegiatan pembelajaran, dan komponen evaluasi (penilaian), proses dan hasil pembelajaran dicantumkan. Tetapi isi dari kedua komponen tersebut kurang rinci, sehingga bagaimana guru membuka pembelajaran, bagaimana guru menutup pembelajaran, mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil belajar siswa kurang jelas.

### **2. Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu**

Mengetahui adanya komponen RPP minimal yang tidak dicantumkan rinciannya dari beberapa komponen RPP, maka dasar-dasar rujukan dalam penyusunan RPP dipersiapkan dan dikaji guru, sehingga mereka menemukan bukti rujukan mengenai apa-apa yang harus ada dalam RPP. Dasar-dasar rujukan yang berupa Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, dan buku-buku yang relevan tersebut dipergunakan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu. Pada tindakan

---

perbaiki siklus kesatu ini, guru SMP Negeri 4 Tambang menyusun RPP dengan mengacu kepada dasar-dasar rujukan penyusunan RPP, terutama: PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20, bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang menyatakan bahwa RPP harus dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, dan setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setelah tindakan perbaikan siklus kesatu diketahui bahwa guru telah mencantumkan komponen-komponen RPP minimal sesuai sumber rujukan dan menambahkan beberapa komponen lainnya. Kekurangan RPP mereka semakin mengarah pada hal-hal yang lebih spesifik dan mendalam. Hal ini menunjukkan pemahaman dalam pembuatan RPP sudah bertambah. Hal-hal yang dimaksud adalah (1) membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, (2) menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dalam sub komponen kegiatan pembelajaran inti, dan (3) penilaian (evaluasi) proses dan hasil pembelajaran.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai 27, yang berarti berada pada katagori baik, dan hasil observasi dengan menggunakan Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama Simulasi Penyusunan RPP pada kegiatan Simulasi SMP Negeri 4 Tambang, nilainya mencapai nilai 28 yang berarti berada pada katagori baik.

### 3. Tindakan Perbaikan Siklus Kedua

Siklus kedua diawali dengan intervensi dari peneliti yang menempatkan diri sebagai nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus kesatu, terutama dalam menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang berada pada komponen kegiatan pembelajaran inti. Dalam kegiatan konfirmasi, guru bisa menjelaskan saat guru memfungsikan diri sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta simulasi yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar serta membantu menyelesaikan masalah, memberi acuan agar peserta simulasi dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk mengeksplorasi lebih jauh, memberikan motivasi kepada peserta yang lain yang dianggap kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Dalam hal ini tentu saja kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang dicantumkan dalam komponen kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran dan fasilitas lainnya yang ada di sekolah atau di kelas. Kemudian dengan mengkaji dasar-dasar rujukan penyusunan RPP dalam tindakan perbaikan siklus kesatu, terutama Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, guru menemukan bahwa

---

ada peluang untuk menambah komponen RPP sehingga RPP yang disusun menjadi lengkap, berisi berbagai rincian yang diperlukan. Sesuai dengan permintaan kemudian peneliti menjelaskan komponen kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai komponen-komponen yang dapat ditambahkan ke dalam RPP sehingga RPP menjadi skenario pembelajaran yang lengkap dan bisa dipergunakan oleh siapapun yang memerankannya.

Selanjutnya guru SMP Negeri 4 Tambang menyusun RPP bersama peneliti yang menempatkan diri sebagai nara sumber. Dimulai dari satu komponen ke komponen RPP lainnya secara berurutan membuat rincian tiap komponen, sehingga dihasilkan model RPP yang lengkap dan sistematis, sesuai dengan harapan.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai 38, yang berarti berada pada katagori sangat baik, dan hasil observasi dengan menggunakan Rubrik Penilaian Aktivitas Guru SMP Negeri 4 Tambang dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama simulasi Penyusunan RPP SMP Negeri 4 Tambang, nilainya mencapai 47, yang berarti berada pada katagori sangat baik.

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu (1) Wewenang Pengawas Sekolah dalam pembinaan sangat di butuhkan dalam memotivasi guru-guru SMP Negeri 4 Tambangnya untuk meningkatkan kinerja terlihat pada hasil penelitian siklus 1 sampai dengan siklus 2, kinerja guru mengalami peningkatan sangat signifikan; (2) Kemampuan guru-guru di SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar meningkat dalam penyusunan RPP dari siklus 1 dan 2 terjadi peningkatan sejak pengambilan data awal, di sebabkan adanya motivasi untuk mengikuti pelatihan dalam penyusunan RPP; (3) Tingkat pemahaman dan pengetahuan guru tentang keterlaksanaan penyusunan RPP pada siklus 1 lemah, namun setelah siklus 2 semua guru sudah memiliki kinerja dalam katagori baik.

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan sekolah maka dapat di rekomendasikan hal-hal sebagai berikut: (1) Peran Kepala Sekolah Sekolah dalam melakukan pembinaan guru-guru SMP Negeri 4 Tambang sangat di butuhkan dan dapat dilaksanakan secara kontinu dan terprogram baik melalui pelatihan atau kegiatan yang sejenis yaitu simulasi atau workshop; dan (2) Setiap guru diwajibkan menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, agar ketuntasan SK dan KD untuk mencapai KKM dapat tercapai.

#### **Daftar Pustaka**

- BSNP.(2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: BSNP.
- Makmum, Abin Syamsudin. (2005). *Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Panitia Pelaksana Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Rayon 10 Jawa Barat. (2009). *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Pengawas. Bandung:
-